

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

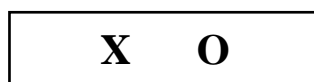
3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 9) “metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat, data dan analisisnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*)”.

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dengan cara yang ilmiah. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian eksperimen yang termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif. “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol” (Sugiyono, 2011: 11).

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Setiyadi (2006: 125) desain penelitian merupakan “rencana atau langkah-langkah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian”. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu dari jenis metode penelitian pra-ekperimen, yaitu *One Shot Case Study*, suatu desain penelitian yang diberikan perlakuan terhadap suatu kelompok dengan metode respon fisik total dan kemudian dilakukan pengukuran dengan menggunakan tes menyimak. Desain penelitian *one shot case study* dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sugiyono, 2011: 112)

Keterangan: X = *treatment* (perlakuan), penggunaan Metode Respon Fisik Total pada sampel.
 O = observasi, diberikan setelah *treatment* (perlakuan), yakni dengan memberikan soal tes menyimak bahasa Perancis kepada sampel.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2011: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi.

3.2.2 Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2011: 120) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yakni mengambil jumlah sampel secara acak. Mengenai jumlah sampel, Sudjana (2001: 84) mengungkapkan bahwa “Tidak ada ketentuan yang baku atau rumus pasti, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya, mendekati populasi atau tidak”. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1 SMA Negeri 6 Cimahi yang berjumlah 25 siswa.

3.3 Lokasi Penelitian

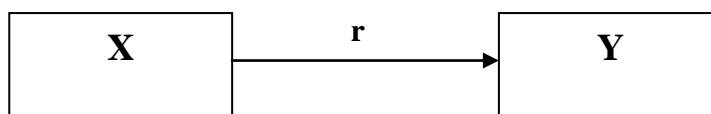
Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Cimahi.

3.4 Variabel Penelitian

Peneliti menetapkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

- a. Variabel bebas: Metode Respon Fisik Total
- b. Variabel terikat: Pembelajaran menyimak bahasa Perancis

Keterikatan atau hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan: X = Penggunaan Metode Respon Fisik Total
 Y = Pembelajaran menyimak bahasa Perancis
 r = Koefisien variabel X terhadap variabel Y (hubungan antara penggunaan Metode Respon Fisik Total dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis).

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan istilah-istilah yang menjadi fokus penelitian agar tidak terjadi salah pengertian. Definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

3.5.1 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran menurut Boeree (2009: 12) adalah “cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh peneliti agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya mencapai tujuan”. Metode bersifat prosedural dan digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Metode pembelajaran bahasa terdiri atas beberapa jenis, disesuaikan dengan keterampilan berbahasa yang dipelajari. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran bahasa yang digunakan yakni Metode Respon Fisik Total.

Purnama Sari Sirait, 2015
PENGUNAAN METODE RESPON FISIK TOTAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

3.5.2 Metode Respon Fisik Total (RFT)

“Metode Respon Fisik Total (RFT) adalah suatu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan; metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motorik (gerakan)” (Fachrurrazi & Mahyudin, 2011: 97). Metode RFT dalam penelitian ini, guru berperan sebagai penyaji model dan pengarah yang aktif dan kemudian diikuti oleh siswa hingga mereka paham. Guru memberikan kalimat perintah secara lisan dalam bahasa Perancis disertai dengan gerakan yang benar dan sesuai, contoh: *Touche ta tête!* (Sentuhlah kepalamu!), sambil melakukan gerakan tangan menyentuh kepala. Setelah siswa paham dengan perintah-perintah tersebut, mereka dapat memberikan kalimat perintah lainnya kepada temannya.

3.5.3 Pembelajaran Menyimak

Menyimak adalah kegiatan menerima informasi melalui komunikasi lisan. Menyimak dalam penelitian ini adalah menyimak konsentratif yang termasuk ke dalam jenis menyimak intensif, yaitu pembelajaran menyimak dengan bimbingan langsung dari guru. Pada saat pembelajaran, siswa harus menyimak materi yang dijelaskan dan contoh kalimat perintah yang diujarkan oleh guru. Setelah pembelajaran, siswa melaksanakan tes keterampilan menyimak untuk mengetahui hasil kemampuan siswa. Siswa diminta menyimak rekaman, kemudian menjawab soal sesuai dengan yang diperintahkan oleh audio.

3.6 Instrumen Penelitian

“Kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan” (Sukardi, 2013: 75). Instrumen penelitian yang digunakan yakni sebagai berikut.

Purnama Sari Sirait, 2015
PENGUNAAN METODE RESPON FISIK TOTAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

3.6.1 Tes

“Tes yaitu suatu alat ukur yang diberikan pada individu (responden) untuk mendapatkan jawaban-jawaban, baik secara tertulis maupun lisan, sehingga dapat diketahui kemampuan individu/responden yang bersangkutan” (Suharsaputra, 2012: 95). Siswa ditugaskan memahami poin dari rekaman yang diperdengarkan. Rekaman yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti dengan merekam suara *native speaker*. Tes yang diberikan berupa rekaman yang berisi kalimat perintah (*impératif*) dalam kehidupan sehari-hari dimana tes ini menitikberatkan pada pemahaman siswa dalam mendengarkan rekaman. Soal yang diberikan berupa soal mencocokkan dan memilih gambar serta memilih kalimat yang tepat. Jika siswa salah menjawab maka tidak akan mendapatkan skor. Berikut kisi-kisi tes menyimak.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal

Kompetensi Kebahasaan	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot skor/soal	Total	Alokasi Waktu
Menyimak	Mencocokkan gambar	5	1	20	2 x 35 menit
	Memilih gambar	5	1		
	Memilih kalimat	10	1		

Keterangan:

- Pemutaran rekaman saat tes menyimak diulang maksimal tiga kali.

3.6.2 Angket

Menurut Sugiyono (2011: 192) angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui pendapat secara tertulis

Purnama Sari Sirait, 2015
PENGUNAAN METODE RESPON FISIK TOTAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

dari responden terhadap penggunaan metode respon fisik total dalam keterampilan menyimak bahasa Perancis.

Sukardi (2013: 78) menyebutkan bahwa peneliti hendaknya memperhatikan beberapa butir penting ketika membuat angket atau kuesioner yang baik. Beberapa butir penting tersebut termasuk:

- 1) Setiap item harus dengan bahasa yang jelas dan tidak mempunyai arti yang meragukan.
- 2) Peneliti hendaknya menghindari pertanyaan atau pernyataan ganda dalam satu item.
- 3) Item pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan dalam penelitian.
- 4) Bahasa yang digunakan hendaknya menggunakan bahasa yang baku.
- 5) Peneliti hendaknya tidak terlalu mudah menggunakan item-item negatif atau item yang menjebak.
- 6) Peneliti hendaknya membangun item kuesioner yang terarah dalam kisi-kisi kerja atau *framework* permasalahan.

Dalam penelitian ini terdapat 10 pertanyaan dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket

No	Aspek yang diamati	Jumlah soal	Nomor soal	%
1	Pendapat responden mengenai pembelajaran menyimak bahasa Perancis	1	1	10
2	Kesulitan yang dialami responden dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	2	2,3	20
3	Pengetahuan responden mengenai metode Respon Fisik Total	2	4,5	20
4	Pendapat responden mengenai pembelajaran menyimak bahasa Perancis	4	6,7,8,9	40

Purnama Sari Sirait, 2015
PENGUNAAN METODE RESPON FISIK TOTAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

	dengan menggunakan metode Respon Fisik Total			
5	Saran untuk perbaikan metode Respon Fisik Total	1	10	10
Jumlah		10	10	100

3.6.3 Observasi

Selain tes dan angket, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas pengajar dan aktivitas siswa pada saat proses penelitian.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Pengajar

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kemampuan membuka pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa				
	b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan				
	c. Mampu mengkondisikan kelas dengan baik				
	d. Memberikan acuan bahan ajar yang akan disampaikan				
2	Sikap pengajar dalam proses pembelajaran				
	a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa				
	b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa				
	c. Antusiasme mimik dalam penampilan				

Purnama Sari Sirait, 2015
PENGUNAAN METODE RESPON FISIK TOTAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

	d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas				
3.	Kemampuan melaksanakan kegiatan inti				
	a. Penyajian bahan ajar yang relevan dengan tujuan pertemuan				
	b. Memperlihatkan penguasaan materi				
	c. Kejelasan dalam menerangkan				
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu				
4.	Kemampuan mengaplikasikan metode respon fisik total				
	a. Memperkenalkan konsep metode respon fisik total				
	b. Menjelaskan tata cara metode respon fisik total				
	c. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan aktifitas				
	d. Merekam kegiatan siswa				
5.	Evaluasi				
	a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi				
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan				
	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
	d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang				
6.	Kemampuan menutup kegiatan				
	a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan				
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
	c. Menugaskan kegiatan kurikuler				
	d. Menginformasikan materi ajar selanjutnya				

(P2JK, 2014)

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Baik sekali

Purnama Sari Sirait, 2015

PENGUNAAN METODE RESPON FISIK TOTAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Kriteria dan Aspek Penilaian	Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan pengajar.		
2.	Siswa menjawab pertanyaan dari pengajar mengenai materi pembelajaran.		
3.	Siswa aktif bertanya mengenai materi pembelajaran.		
4.	Siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode respon fisik total.		
5.	Siswa mengajukan pertanyaan dan pendapat mengenai metode respon fisik total.		
6.	Siswa mengikuti tes mengenai materi yang telah disampaikan dengan tertib.		

(Mauliyani, 2015: 34)

3.7 Validitas

Gay dalam Sukardi (2013: 121) menyatakan bahwa “suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur”. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing. Kemudian uji validitas instrumen penelitian dilakukan atas dasar pertimbangan dari dua orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert Judgement*), tujuannya untuk mengevaluasi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

Purnama Sari Sirait, 2015
PENGUNAAN METODE RESPON FISIK TOTAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Studi Pustaka

“Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis” (Sukardi, 2013: 33). Studi pustaka juga dapat dijadikan pijakan landasan dalam mempelajari teori-teori terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data yang berhubungan dengan penggunaan metode Respon Fisik Total dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis di perpustakaan dan internet dalam bentuk buku, jurnal, laporan hasil penelitian dan laman web.

3.8.2 Tes

Pemerolehan hasil tes berupa nilai masing-masing siswa dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah jawaban benar} \times 100}{\text{jumlah soal}}$$

Selanjutnya, pengelolaan data dari hasil tes dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai tes (O)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} : nilai rata-rata (*mean*)

$\sum \bar{x}$: jumlah seluruh nilai

N : banyaknya subjek

(Djiwandono, 2011: 218)

2) Mengkonversikan nilai rata-rata ke dalam skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh

Interval Persentase	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96% - 100%	10	Sempurna
86% - 95%	9	Baik Sekali
76% - 85%	8	Baik
66% - 75%	7	Cukup
56% - 65%	6	Sedang
46% - 55%	5	Hampir Sedang
36% - 45%	4	Kurang
26% - 35%	3	Kurang Sekali
16% - 25%	2	Buruk
0% - 15%	1	Buruk Sekali

(Nurgiyantoro, 2010: 253)

3) Menghitung standar deviasi (simpangan baku)

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi

Σ = jumlah

x_i = nilai subjek

\bar{x} = nilai rata-rata

N = jumlah subjek

(Djiwandono, 2011: 218)

3.8.3 Angket

Untuk mengolah data hasil dari angket, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jumlah jawaban

f : Frekuensi setiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

100% : Persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Tabel 3.6

Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Interprestasi
0%	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya

Purnama Sari Sirait, 2015

PENGUNAAN METODE RESPON FISIK TOTAL DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BAHASA PERANCIS

51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006: 256)

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan yakni sebagai berikut:

- 1) melakukan studi pustaka untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan penelitian;
- 2) membuat proposal penelitian;
- 3) mengajukan proposal penelitian;
- 4) menentukan sampel secara acak dari populasi yang sudah ditentukan;
- 5) menyusun instrumen penelitian yang terdiri atas soal tes keterampilan menyimak, lembar observasi dan angket;
- 6) mengkonsultasikan dan melakukan uji validitas instrumen penelitian.

3.9.2 Skenario Pembelajaran

- 1) Pelaksanaan *treatment* (perlakuan)
 - a) Kegiatan awal (10 menit)
 - Membuka pelajaran dengan salam, absensi dan motivasi.
 - Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
 - b) Kegiatan inti (70 menit)
 - Memberikan perlakuan berupa penjelasan materi bentuk perintah (*impératif*).
 - Menjelaskan tentang penggunaan metode Respon Fisik Total dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis.

- Mengaplikasikan metode Respon Fisik Total dalam pembelajaran dengan cara mencontohkan gerakan sambil memberikan perintah dalam bahasa Perancis.
 - Melibatkan siswa untuk mencontoh gerakan yang dilakukan peneliti.
 - Memanggil beberapa siswa untuk melakukan gerakan yang diperintahkan peneliti.
 - Setiap siswa mempraktikkan metode Respon Fisik Total dengan saling memberikan perintah kepada sesama siswa dengan menggunakan bentuk perintah (peneliti mengamati dan mengontrol keadaan kelas).
 - Mengulas secara sekilas materi yang telah diberikan.
- c) Kegiatan akhir (10 menit)
- Memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk bertanya.
 - Memberikan motivasi agar tetap semangat mengikuti pertemuan selanjutnya.
 - Menyampaikan rencana pertemuan berikutnya.

2) Pelaksanaan Tes

- a) Kegiatan awal (5 menit)
- Membagikan lembar soal.
- b) Kegiatan inti (70 menit)
- Menjelaskan instruksi tes keterampilan menyimak bahasa Perancis yang akan dilaksanakan.
 - Siswa menyimak rekaman yang diperdengarkan maksimal sebanyak tiga kali.
 - Siswa menjawab soal sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh rekaman (peneliti mengawasi).

c) Kegiatan akhir (15 menit)

- Setelah siswa selesai mengumpulkan lembar jawaban tes, peneliti meminta semua siswa untuk mengisi angket.
- Memberikan penguatan atas hasil kerja siswa dengan pujian agar tetap semangat mengikuti pembelajaran bahasa Perancis.
- Peneliti menutup pembelajaran.

3.9.3 Tahap Penutup

Pada tahap penutup, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) pemeriksaan dan pemberian skor pada hasil tes;
- 2) melakukan pendistribusian data;
- 3) mengolah data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan;
- 4) menganalisis data hasil tes;
- 5) membuat penafsiran dan menarik kesimpulan dari hasil data penelitian.